

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data laporan keuangan triwulan publikasi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019- 2019.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, hlm. 14.

<sup>2</sup>Sugiyono, hlm. 207-208.

## **B. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan periode pengamatan dari tahun 2015 - 2019 dengan meneliti laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **C. Objek Penelitian**

Dalam penelitian, lingkup objek penelitian yang diterapkan peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perolehan margin *murabahah* Bank Umum Syariah Periode 2015-2019, dengan menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif dimana variabel independennya adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), variabel dependennya adalah tingkat perolehan margin *murabahah*.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data atau informasi yang disajikan dalam bentuk bilangan angka, sehingga data dapat dianalisis dan diolah secara statistik.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Data sekunder dikumpulkan melalui pihak lain, yang berasal dari sumber internal atau eksternal organisasi yang diambil

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 137.

berdasarkan periode waktu tertentu atau disebut dengan data runtun waktu (time series). Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, artikel ilmiah, jurnal, buku, dan lain-lain.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia melalui situs resmi masing-masing bank umum syariah yang dipublikasi periode 2015 sampai dengan 2019.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 sampai dengan 2019.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 117.

<sup>5</sup>Sugiyono, hlm. 117

Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan peneliti berdasarkan populasi yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015 –2019.
- b. Bank Umum Syariah yang telah beroperasi pada 2015 –2019.
- c. Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan dari 2015 –2019 pada website resminya.
- d. Bank Umum Syariah yang memiliki aset tertinggi
- e. Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki kelengkapan data terkait variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan 5 kriteria Bank Umum Syariah di atas dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Nama BUS	Kriteria					Keterangan
PT. Bank Aceh Syariah	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	Tidak Memenuhi
PT BPD NTB Syariah	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	Tidak Memenuhi
Bank Muamalat Indonesia	√	√	√	√	√	<b>Memenuhi</b>
Bank Victoria Syariah	√	√	√	<b>X</b>	√	Tidak Memenuhi
Bank BRISyariah	√	√	√	√	√	<b>Memenuhi</b>
Bank Jabar Banten	√	√	√	<b>X</b>	√	Tidak Memenuhi

Bank BNI Syariah	√	√	√	√	√	<b>Memenuhi</b>
Bank Syariah Mandiri	√	√	√	√	√	<b>Memenuhi</b>
Bank Mega Syariah	√	√	√	X	√	Tidak Memenuhi
Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√	X	√	Tidak Memenuhi
Bank Syariah Bukopin	√	√	√	X	√	Tidak Memenuhi
BCA Syariah	√	√	√	X	√	Tidak Memenuhi
BTPN Syariah	√	√	√	X	√	Tidak Memenuhi
Maybank Syariah Indonesia	√	√	√	√	X	Tidak Memenuhi

Sumber : OJK, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), data diolah.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* di atas Bank Umum Syariah (BUS) yang memenuhi kriteria pemilihan sampel berdasarkan populasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Bank Umum Syariah (BUS)
1	Bank Muamalat Indonesia
2	<b>Bank BRISyariah</b>
3	Bank BNI Syariah
4	Bank Syariah Mandiri

Sumber: Data diolah

Dilihat dari tabel 3.2, terdapat 4 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Jumlah data sampel yang akan diobservasi pada penelitian ini sebanyak 80 sampel yang didapat dari data laporan triwulan Bank Umum Syariah periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Data dari berbagai sumber sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Data yang baik dalam proses penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu, dan mampu mencakup ruang lingkup yang luas, relevan, serta dapat memberikan gambaran utuh mengenai masalah penelitian yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mendapatkan datanya melalui pencatatan sumber data yang dipublikasi.<sup>8</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan tingkat perolehan margin *murabahah* yang diperoleh dari situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah dan Laporan Keuangan Statistik Perbankan Syariah

---

<sup>6</sup>Sugiyono, hlm. 308.

<sup>7</sup>Fiqih Alfaqih, hlm. 51.

<sup>8</sup>Muhajirin, Maya Panorama, *Penelitian Praktis (Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif)*, Idea Press Yogyakarta, Yogyakarta, hlm. 191.

yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 –2019.

## **G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup>

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Perolehan Margin *Murabahah*. Margin pada pembiayaan *murabahah* adalah tingkat keuntungan yang ditetapkan oleh Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan *murabahah*. Penetapan margin keuntungan merupakan kesepakatan antara bank syariah sebagai penjual dan pihak nasabah sebagai pembeli.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, hlm. 38.

<sup>10</sup>Sugiyono, hlm. 61.

<sup>11</sup>Sugiyono, hlm. 61.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>12</sup> Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

**Tabel 3.3**

### Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1	FDR (X1)	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. <sup>13</sup> Rasio ini memberikan gambaran mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan. <sup>14</sup>	Rasio $FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

<sup>12</sup>Sugiyono, hlm. 61.

<sup>13</sup>Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, ( Jakarta: Rajawali Pers 2015), hlm.

<sup>14</sup>Fifi Hakimi, hlm. 9.



2	DPK (X2)	Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (deman deposit), simpanan tabungan (saving deposit) dan simpanan deposito (time deposit). <sup>15</sup>	Rasio dengan satuan Rupiah  DPK = Giro + Deposito + Tabungan
3	BOPO (X3)	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. <sup>16</sup>	Rasio  BOPO = $\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
4	Tingkat Perolehan Margin Murabahah	Margin pada pembiayaan adalah tingkat keuntungan yang ditetapkan oleh Bank	Rasio dengan satuan Rupiah

<sup>15</sup>Kasmir, *Dasar - Dasar Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2014), hlm. 72.

<sup>16</sup>Veithzal Rivai, dkk, *Bank And Financial Institution Management: Conventional And Sharia System*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 722

	(Y)	Syariah dalam memberikan pembiayaan murabahah.	$\frac{\text{Cost recovery} + \text{markup}}{\text{Harga pokok aktiva murabahah (pembayaan)}}$
--	-----	--	--

## H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perolehan margin murabahah bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan program software IBM SPSS Statistics 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>17</sup> Cara yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi dan perhitungan presentase.<sup>18</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 207-208.

<sup>18</sup>Sugiyono, hlm. 207-208.

dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Untuk menguji normalitas dengan menggunakan analisis grafik adalah dengan menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri ke bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.<sup>19</sup> Uji normalitas dengan menggunakan analisis statistik dapat menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai *Asymp.sig*>0,05 maka data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas. Sedangkan jika nilai *Asymp.sig*<0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>19</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi,2011), hlm. 69.

## b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.<sup>20</sup>

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai TOL  $> 0,1$  maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.<sup>21</sup>

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika ada varian variabel model regresi yang tidak sama maka disebut Heteroskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya masalah

---

<sup>20</sup>Suliyanto, hlm. 81

<sup>21</sup>Suliyanto, hlm. 82.

heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode analisis statistik yaitu metode *Glejser*, metode *Park*, metode *white*, metode *Rank Spearman*, dan metode *Bresch-Pagan-Godfrey (BPG)*. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas akan digunakan metode analisis grafik dengan mengamati grafik *scatterplot*. Jika grafik *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika grafik *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.<sup>22</sup>

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*. Uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika probabilitas lebih besar dari nilai *alpha* (*Sig.* >  $\alpha$ ), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila  $t$  hitung <  $t$  tabel.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Suliyanto, hlm. 95.

<sup>23</sup>Suliyanto, hlm .98-102

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang dilakukan menurut waktu atau ruang.<sup>24</sup> Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Berikut kriteria pengambilan keputusan uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW-test*).

**Tabel 3.4**

**Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi *Durbin-Watson***

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < dl$	Ada autokorelasi
$Dl < d < du$	Tidak ada autokorelasi
$Du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$4-du < d < 4-dl$	Tidak ada autokorelasi
$4-dl < d < 4$	Ada autokorelasi

Sumber : Imam Ghozali, 2016

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan perluasan dari analisis regresi sederhana. Perbedaan antara regresi sederhana dengan regresi berganda terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan, jika regresi sederhana jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat hanya satu,

---

<sup>24</sup>Suliyanto, hlm. 125.

dalam regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat lebih dari satu.<sup>25</sup> Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan rumus regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Tingkat Perolehan Margin Murabahah

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X<sub>2</sub> : Dana Pihak Ketiga (DPK)

X<sub>3</sub> : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien regresi linear berganda

e : Error

#### 4. Uji Hipotesis

Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Signifikansi Parsial (Uji t), Uji

---

<sup>25</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 53

<sup>26</sup>D. Priyatno, "*Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 148.

Signifikansi Simultan (Uji F), dan Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ),

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).

Uji signifikansi parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung  $>$  t tabel.<sup>27</sup> Nilai t tabel dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = df: \alpha (n-k)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel penelitian

Selain itu pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $>$  0,05 maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat dinyatakan variabel independen secara parsial tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq$  0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga dapat dinyatakan variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>27</sup>Suliyanto, hlm 62.



#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka model persamaan regresi masuk ke dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk ke dalam kategori tidak cocok atau *not fit*.<sup>28</sup> Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F hitung  $< \alpha$  (0,05), atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas:  $df : \alpha, (k-1), (n-k)$ . Dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau jumlah pengamatan, dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Jika nilai F hitung  $>$  nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk ke dalam kriteria *fit* (cocok).<sup>29</sup>

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan variabel dependen.<sup>30</sup> Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar

---

<sup>28</sup>Suliyanto, hlm 55.

<sup>29</sup>Suliyanto, hlm 61-62.

<sup>30</sup>Duwi Priyatno, "*Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*", (Yogyakarta: MediaKom, 2010), hlm. 66.

antara  $0 < R^2 < 1$ . Kriteria pengambilan keputusan untuk uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- 2) Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Sugiono, “*Statistik Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 34.